

## PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DI KAMPUNG KALITOKO KABUPATEN RAJA AMPAT

Nikanor Rumbiak<sup>1</sup>, Muhammad Ali<sup>2</sup>, Salmawati Salmawati<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Muhammadiyah Sorong

\*Korespondensi: [salmawati@um-sorong.ac.id](mailto:salmawati@um-sorong.ac.id)

### ABSTRACT

*Community participation is very much needed to encourage accelerated development. Development will not run optimally without community participation, namely active participation from the community. This research aims to describe and analyze community participation in development in Kalitoko Village, Teluk Mayalibit District, Raja Ampat Regency. Using a qualitative approach with field research, namely data collection, using interviews, observation and documentation. The results of this research show that community participation in development in Kalitoko village has increased quite a lot. The influencing factors are the level of education, resources and access, openness and trust, and the economy.*

**Keywords:** Participation; Community; Development; Village

### ABSTRAK

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dalam mendorong percepatan pembangunan. Pembangunan tidak akan berjalan dengan maksimal tanpa adanya partisipasi masyarakat yaitu ketertibaan aktif dari masyarakat. Penelitian ini Bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Kampung Kalitoko Distrik Teluk Mayalibit Kabupaten Raja Ampat. Menggunakan pendekatan Kualitatif dengan jenis penelitian *Field Research* (Penelitian di lapangan) yaitu pengumpulan data, dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kampung Kalitoko cukup meningkat. Adapun faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat pendidikan, sumber daya dan akses, keterbukaan dan kepercayaan, dan ekonomi.

**Kata kunci:** Partisipasi; Masyarakat; Pembangunan; Kampung.

### Pendahuluan

Pembangunan adalah serangkaian upaya pertumbuhan dan perubahan secara sadar yang dilakukan oleh bangsa, negara bagian, dan pemerintah untuk melakukan modernisasi sebagai bagian dari pembangunan bangsa. Perubahan ini akan terus dilakukan untuk memperbaiki keadaan. Meskipun terdapat kebutuhan untuk menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam melalui pemanfaatan potensi alam, manusia, dan sosial budaya, namun perlu

adanya perluasan potensi manusia dalam hal pengetahuan pembangunan. Demikian pula pembangunan desa dan masyarakat perdesaan merupakan suatu proses perubahan dan pembaharuan yang terjadi terus-menerus dalam kehidupan desa dan masyarakat, dilakukan secara terencana dan bertahap dengan tujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat desa masu. Suatu bangsa yang mampu mencapai, melalui berbagai cara, aksi sosial yang transformatif, terarah dan terencana yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya selalu menjadi tujuan semua negara di dunia. Sama halnya dengan Desa Kalitko di Kecamatan Teluk Mayalibit Kabupaten Raja Ampat, ketersediaan sarana dan prasarana desa sangat erat kaitannya dengan proses produksi, konsumsi, dan distribusi perekonomian desa (Sriwahyuni, 2012).

Partisipasi masyarakat sering dibicarakan di berbagai daerah, baik perkotaan maupun pedesaan, dan dampak dari partisipasi ini dinilai sangat besar dan sangat menentukan keberhasilan rencana dan program terkait. Namun, jika partisipasi masyarakat tidak berhasil, maka sangat penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan program untuk memastikan program tersebut berfungsi dengan baik. Agar program dapat terlaksana dengan baik, partisipasi masyarakat sangat penting dalam perencanaan program (Adisasmita, 2011). Partisipasi berarti “mengambil bagian dalam”, dan menurut Hofstede, “berpartisipasi dalam satu atau lebih tahapan suatu proses” berarti mengambil bagian dalam satu atau lebih tahapan suatu proses (Khairudin, 1992). Mubianto mengartikan partisipasi sebagai kesediaan setiap individu untuk turut menyukseskan setiap program sesuai dengan kemampuannya tanpa mengorbankan kepentingannya sendiri. Teori partisipasi merupakan teori yang membahas tentang proses dimana individu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial. Hal ini berkaitan dengan peran individu sebagai makhluk sosial yang tidak dapat dipisahkan dari lingkungannya.

Desa Kalitko merupakan salah satu desa yang berada di Kepulauan Raja Ampat, tepatnya di distrik Teluk Mayaribit. Desa ini dikelilingi oleh pepohonan mirip bakau. Kebanyakan orang tinggal di kebun dan mencari ikan untuk mengisi hidupnya. Untuk dijadikan bahan kajian oleh penulis, hal ini dibuktikan dengan beberapa aspek permasalahan desa Kalitiko. Keterbukaan pendapat dalam pengambilan keputusan, partisipasi tidak berjalan

(tidak ada kemajuan), pembangunan infrastruktur tidak optimal dalam bekerja. Badan Desa (BUMDES) belum terbentuk sehingga program tidak terlaksana. Badan usaha desa adalah lembaga usaha yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraannya melalui pengelolaan sumber daya alam, potensi sosial, dan potensi ekonominya. Program Posyandu merupakan perubahan sosial yang berdampak pada wilayah pedesaan di Desa Karitko, dimana masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses pengobatan, dan desa tersebut kekurangan penyediaan air bersih dan titik layanan terpadu (Posyandu). Oleh karena itu, program wajib Posyandu harus ditingkatkan. Hal ini memudahkan masyarakat untuk menjadi sehat.

### **Metode**

Penelitian dilakukan di Desa Kalitko, Kecamatan Teluk Mayaribit, Kabupaten Raja Ampat. Penelitian ini menggunakan teknik pendekatan analitik kualitatif untuk mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung dari informan dan pemangku kepentingan lainnya yang dapat menjawab rumusan pertanyaan. Analisis data dilakukan dengan membuat transkrip wawancara dengan informan, menyajikan hasil wawancara dalam bentuk pertanyaan, dan menarik kesimpulan mengenai partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dari data yang dikumpulkan penulis. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling untuk mengidentifikasi informan. Metode purposive sampling merupakan suatu metode dimana informan dan narasumber dipilih dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema penelitian, dan diasumsikan mempunyai informasi yang diperlukan untuk penelitian. Informan penelitian ini adalah kepala desa, bumskamu, ketua Rt dan Rw, sekretaris desa, serta tokoh adat dan masyarakat.

### **Hasil Penelitian**

#### **Partisipasi masyarakat dalam Meningkatkan Pembangunan di Kampung Kalitoko Kabupaten Raja Ampat**

Partisipasi dalam masyarakat merupakan bentuk keberhasilan untuk ikut berpartisipasi dalam rangkain kegiatan yang bersifat umum yang di lakukan secara sukarela tanpa mengharapkan apapun. Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan suatu hal yang sangat

penting untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dan eksklusif Mayoritas program pembangunan akan lebih berhasil dan berdampak positif jika melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat.

Suatu bentuk partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah melalui forum-forum partisipasi yang memungkinkan masyarakat untuk memberikan masukan, ide, saran terkait rencana pembangunan yang sedang di laksanakan. Partisipasi masyarakat juga dapat dilakukan melalui diskusi antar kelompok untuk memastikan bahwa kepentingan dan kebutuhan masyarakat menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan, selain itu partisipasi juga dapat memperkuat kebijakan pembangunan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Melalui partisipasi masyarakat, dalam pembangunan kampung di usahakan lebih di terapkan lagi Artinya program pembangunan harus dilaksanakan dengan maksimal. Partisipasi Masyarakat di Kampung kalitoko Distrik Telul Mayalibit Melalui hasil Wawancara Oleh Bapak Ardius Nook selaku Kepala Kampung kalitoko Beliau mengatakan bahwa:

“Partisipasi masyarakat terkait pembangunan, biasanya masyarakat kalitoko selalu datang ketika ada arahan atau komando dari aparat kampung yang bertugas, yang di perintahkan oleh kepala kampung, ketika ada arahan masyarakat selalu berpartisipasi dalam program pembangunan yang di jalankan mereka selalu antusias dalam program pembangunana yang dilaksanakan.”

Hal tersebut juga dapat di sampaikan oleh Bapak Edo Yaroseray selaku Sekretaris kampung kalitoko beliau mengatakan bahwa:

“Partisipasi masyarakat kampung kalitoko memang tingkat pembangunannya sudah mulai baik, mereka selalu berpartisipasi dalam setiap pembangunan yang di jalankan, dimana disetiap pembangunan pasti ada kendala-kendala atau hambatan dalam proses pembangunan, tetapi masyarakat kampung kalitoko selalu berpartisipasi dalam program Pembangunan”.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dapat dirumuskan oleh penulis bahwa partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yaitu untuk mnciptakan suatu perkembangan yang berkelanjutan dan iklusif. Hal ini dapat dirumuskan sbagai proses di mana individu harus terlibat aktif dalam suatu program pembangunan yang di laksanakan, dengan begitu masyarakat membuka ruang bagi keterlibatan masyarakat dalam pengambilan

keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka, sehingga masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab atas hasil pembangunan yang terjadi di lingkungannya.

### **Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Kampung Kalitoko Distrik Teluk Mayalibit**

Keberhasilan proses pembangunan tidak terlepas dari peran serta masyarakat, baik sebagai suatu sistem yang terintegrasi maupun secara individu. Hal ini merupakan bagian penting dari proses pembangunan yang dinamis, karena pembangunan pada dasarnya adalah tentang kemajuan masyarakat. Dalam konteks pembangunan, partisipasi masyarakat juga bisa di tingkatkan melalui pembangunan kapasitas lokal. Dengan memperkuat kapasitas masyarakat dalam berbagai aspek seperti pemahaman tentang proses pembagunan, kepemimpinan, dan ketrampilan. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di kampung kalitoko beberapa langkah yang dapat di lakukan pertama dari awal perencanaan proyek dengan mendengarkan aprisiasi dan selanjutnya penting utnuk menciptakan mekanisme agar masyarakat dapat terlibat secara langsung dalam proses perumusan kebijakan. Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak Esau Yaroseray selaku sekretarias kampung mengemukakan bahwa:

“Tingkat partisipasi masyarakat kampung kalitoko sudah spesifik baik, dimana ada pertemuan yang menyangkut pembangunan masyarakat punya rasa peduli dan bertanggung jawab dalam hal tersebut, tingkat partisipasi yang kini di utama di kampung kalitoko para generasi pemuda, kerena ada program pembangunan pemuda-pemuda yang di utama dalam proses suatu Pembangunan”.

Dari hasil wawancara di atas dapat di rumuskan oleh penulis bahwa tingkat partisipasi dalam pembangunan mencakup hal yang penting dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang proyek pembangunan yang sedang dilaksanakan, termaksud tujuan dan manfaat. Dengan ini kampung kalitoko di berikan kesempatan untuk memahami pembangunan dan membirikan masukan. Masyarakat kampung kalitoko harus di libatkan dalam pembambilan keputusan, agar mereka memilik kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka terkait pembangunan tujuannya agar pembangunan di kampung kalitoko dapat di tingkatkannya lagi.

### **Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kampung kalitoko Distrik Teluk Mayalibit.**

Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan menjadi faktor pemicu proses pembangunan, dan partisipasi dalam pembangunan masyarakat melalui desa Muslemban telah meningkatkan tingkat kesadaran masyarakat yang tinggi. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun yang jelas partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan mencakup banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

**Tingkat Pendidikan.** Dengan tingkat pendidikan yang rendah atau kurang kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi seringkali kurang dalam pembangunan, dikarenakan kurangnya pemahaman akan dampak positif. Selain itu akses terhadap pendidikan yang berkualitas juga dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan jika masyarakat tidak memiliki akses terhadap pendidikan yang baik, merka mungkin tidak memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang di perlukan untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan. Berdasrkan hasil wawancara yang di sampaikan oleh Bapak Yonas Daam selaku masyarakat beliau mengatakan bahwa:

”Faktor yang bisa mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan kadang-kadang tidak di jalankan karena yang pertama yang mempengaruhi adalah pemahaman masyarakat yang terbatas lewat pendidikannya kadang- kadang juga dengan keterbatasan itu membuat program pembangunan kadang tidak jalan, karena di sebabkan oleh pemahaman masyarakat dan juga tingkat pendidikan di lihat dari faktor pendidikan, kampung kalitoko rata- rata tingkat pendidinya masih rendah”.

Hal ini juga di ungkapkan oleh Bapak Fredek Rumbiakselaku RW beliau mengakatan bahwa:

” Faktor pendidikan di kampung kalitoko kapasitas untuk cara pengukurannya masih di bawah standar (masih rendah) dengan faktor ini bisa mempengaruhi proses pembanguna di kampung kalitoko kadang tidak di jalankan karena keterbukaan masyarakat terhadap pemeahan masih rendah”(wawancara 20 April 2024) “

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa dalam setiap program pembangunan pasti yang dibutuhkan adalah pendidikan, karena pendidikan berperang penting dalam proses pembangunan. Salah satu faktor utama adalah kualitas

pendidikan, rendah. Jika sistem pendidikan tidak mampu menyediakan kualitas tinggi, maka akan sulit bagi masyarakat untuk memperoleh ketrampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berkontribusi dalam pembangunan, salah satunya kampung kalitko dengan tingkat pendidikan yang rata-rata masih rendah dan juga adalah pemahaman masyarakat yang terbatas sehingga program pembangunan kadang- kadang terhambat. Oleh karena itu, untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terkait dengan pendidikan dalam proses pembangunan, diperlukan langkah- langkah yang konkret. Melalui meningkatkan kualitas pendidikan.

**Sumber daya dan Akses**, merupakan faktor kunci yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Salah satunya di kampung kalitoko sumber daya merujuk pada berbagai hal seperti uang, waktu, teknologi, dan jaringan sosial yang di perlukan untuk terlibat dalam suatu pembangunan akses mengacu pada kesempatan, keluasan dan kemampuan seseorang atau kelompok- kelompok untuk masuk ke dalam proses pembangunan atau mendapatkan manfaat dari pembangunan. Berdasarkan wawancara yang di sampaikan oleh Bapak Edo Yaroseray selaku sekretari kampung beliau mengatakan bahwa:

”Akses yang terkait tentang partisipasi, masyarakat harus terlatih khusus dan di didik dan harus memiliki potensi yang besar untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembangunan, dengan begitu pembanguan di kampung kalitoko bisa sejalan dengan baik, dengan cara mereka melakukan musrebang atau musyawarah bersama terkait akses dan sumber daya, itu merupakan kunci utama dalam berpartisipasi dalam suatu pembangunan”.

Dari hasil wawancara diatas dapat dirumuskan oleh penulis bahwa Adanya ketidaksetaraan dalam akses terhadap sumber daya dan kesempatan dapat mengakibatkan kesenjangan partisipasi antara kelompok yang lebih mampu dan yang kurang mampu. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa semua masyarakat memiliki akses yang sama terhadap sumber daya dan kesempatan yang di perlukan agar partisipasi mereka dalam pembangunan dapat efektif dan eksklusif, upaya yang di lakukan untuk meningkatkan aksesibilitas dan ketersediaan sumber daya, serta memperkuat kapasitas masyarakat dan dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

**Kepercayaan dan keterbukaan** dalam partisipasi masyarakat merupakan proses pembangunan sangatlah penting untuk menciptakan hubungan yang erat saling mendukung antara pemerintah dan masyarakat karena tanpa kepercayaan masyarakat mungkin terlibat langsung dalam proses pembangunan atau berbagai pandangan. Kepercayaan menciptakan ruang untuk keterbukaan dari pemerintah kampung dalam proses pembangunan menunjukan komitmen untuk melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

**Ekonomi (uang)** menjadi salah satu hambatan utama dalam proses pembangunan atau keterbatasan ekonomi, sumber daya keuangan yang tidak cukup tersedia. Jika dana yang diperlukan untuk suatu proyek pembangunan tidak mencukupi, maka proyek tersebut mungkin terhambat atau terpaksa ditunda. Faktor ekonomi adalah kunci utama dalam suatu proses pembangunan, masyarakat akan lebih termotivasi untuk terlibat langsung dalam pembangunan jika mereka melihat manfaat ekonomi yang jelas maka pembangunan bisa di laksanakan dengan baik tanpa ada kendala- kendala atau hambatan. Salah satunya yang terjadi di kampung kalitoko dengan keterbatasan ekonomi pembangunan di kampung kalitoko belum maksimal seperti jalan, jembatan. Hasil Wawancara oleh Bapak Ardius Nook selaku kepala kampung beliau mengatakan bahwa;

”Sebelum pembanguan yang di jalankan masyarakat harus melakukan rapat dalam sebuah forumguna evaluasi kembali hal-hal yang terkadang biasa terjadi di lapangan lewat musyawarah masyarakat atau musyawarah bersama dalam tingkat kampung biasa mereka monitoring evaluasi kembali apa yang belum di laksanakan, dan apa yang sudah diksanakan, sehingga denga evaluasi seperti demikian ada tingkatan-tingkatan yang perluh diperbaiki, ada yang belum jadi bisa di perbaiki, dan mereka melihat apakah dana yang di keluarkan cukup banyak supaya pembangunana yang mereka laksanakan berjalan dengan baik tanpa ada kendala”.

Dari hasil wawancara di atas dapat dirumuskan oleh penulis bahwa faktor ekonomi juga merupakan hal yang penting dalam proses pembangunan, jika faktor ekonomi yang baik dapat meningkatkan akses masyarakat kampung terhadap sumber daya yang di perlukan untuk berpartisipasi dalam pembangunan dengan itu, pembangunan berjalan dengan baik, Dengan memperhatikan faktor ekonomi dalam pembangunan kampung, pmerintah dan pihak terkait dapat menciptakan lingkungan yang mendukung partisipasi aktif masyarakat. Dengan mendorong dan berkontribusi dalam mencapai tujuan pembangunan. Hal tersebut juga di



ungkapkan oleh Bapak Yonas Daam selaku masyarakat dan juga selaku tokoh sejarah Beliau mengatakan bahwa;

”Sebelum di laksanakan pembangunan yang di utama adalah anggaran, anggaran merupaka kunci utama dalam suatu proses pembangunan, jika tidak uang atau anggaran otomatis pembangunan yang rencanakan bisa di hentika, hal tersebut bisa mengakibatkan kendala dalam pembangunan. Pemerintah mempunyai peran penting dalam menangani hal tersebut yang berkaitan tentang keuangan tanpa adanya keuangan pasti partisipasi masyarakat dalam pmbangunan terhambat”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan oleh penulis bahwa Dengan memperhatikan dampak faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi masyarakat dalam proses pembangunan, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang kebijakan yang berorientasi pada kepentingan masyarakat secara luas dengan begitu tanpa adanya anggaran yang di alokasikan kepada masyarakat tidak ada hambatan dalam proses pembangunan. Dari hasil di atas dijelaskan bahwa faktor ekonomi juga salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam program pembangunan yang laksanakan, dalam ini pemerintah kampung harus lebih kuat meningkatkan program baik itu berupa fisik maupun non fisik, dengan begitu tingkat pembangunan bisa di rasakan oleh masyarakat setempat.

### **Kesimpulan**

Upaya untuk mendorong partisipasi masyarakat telah dilakukan dengan baik. Keberadaan forum sebagai wadah bagi masyarakat untuk turut serta dalam proses pembangunan menunjukkan keseriusan pemerintah setempat dalam memperhatikan suara dan aspirasi warga kampung. Dengan adanya forum seperti ini, diharapkan dapat tercipta kerjasama yang lebih baik antara masyarakat dan pemerintah dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan kampung Kalitoko secara inklusif dan berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan sudah mencapai tingkat yang cukup baik. Adanya akses bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat menunjukkan bahwa pemerintah setempat memperhatikan hak partisipasi dan kebebasan berpendapat warga dalam proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan kampung. Dengan adanya akses yang mudah bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat, hal ini bisa menjadi indikasi bahwa pemerintah setempat berupaya untuk mendorong keterlibatan aktif

dan konstruktif dari masyarakat dalam memajukan kampung Kalitoko. Kemampuan masyarakat untuk terlibat dalam proses pembangunan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang dibutuhkan agar partisipasi mereka dapat maksimal. Jika kemampuan masyarakat masih rendah, hal ini dapat menghambat proses pembangunan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi kampung tersebut. Oleh karena itu, diperlukan program-program pelatihan atau pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berpartisipasi aktif dalam pembangunan kampung Kalitoko.

### **Daftar Pustaka**

- Agustiani, Yuli Sri, 2018, "Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Infrastruktur Desa di Desa Cihambulu Kecamatan Pabuaran Kabupaten Subang" *Jurnal Politikom Indonesia* 3.2 (2018): 187-195.
- Abuhuraerah, 2008, PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN KAMPUNG WISATA ' JODIPAN KOTA MALANG JAWA TIMUR
- Arifin, 2018 *Peran Kepala Desa Terhadap Pembangunan Sektor Pertanian Desa Wates Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Ardiana, I. Putu Eva, and I. Ketut Tjukup. "Kajian Yuridis Prioritas Penggunaan Dana Desa Dalam Kaitannya Dengan Otonomi Desa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa." *Kertha Negara: Journal Ilmu Hukum* 6.02 (2018): 1-18.
- Ajamsaru, Y., Rorong, A. J., & Londa, V. (2016). Pengaruh Penerapan Otonomi Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan). *JURNAL ADMINISTRASI PUBLIK*, 3(41).
- Cohen dan Uphoff 2018 "Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah." *Jurnal Administrasi Negara*
- Dannerius Sinaga, 1998, "Pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kepulauan Talaud melalui pengembangan potensi perikanan tangkap di sentra kelautan dan perikanan terpadu (SKPT)." *Governance*
- Deviyanti, Dea "Studi tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah" *Jurnal Administrast Negara* 12 (2013), 380-394.
- Suyono, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pradina Pustaka,
- Subandi, 2011, "Model Pembangunan Desa Terpadu Inovatif di Jawa Tengah." *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*
- Suyono 2018, "Pelatihan Metode Kuantitatif Dan Penggunaan Aplikasi Spss Penerapan Dalam Bidang Keilmuan Administrasi Publik." *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4.4 (2023): 9226-9233